

## Pengembangan Buku Ajar Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Lengayang

Jeni Ahmana <sup>1\*</sup>, Aisiah<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [jhenyamanah@gmail.com](mailto:jhenyamanah@gmail.com)\* [aisiah@fis.unp.ac.id](mailto:aisiah@fis.unp.ac.id)\*

### Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya guru-guru sejarah memperoleh materi ajar sejarah lokal khususnya tentang tokoh perempuan Minangkabau dalam bentuk buku ajar. Konten materi pelajaran sejarah dalam buku pelajaran hanya berfokus kepada muatan sejarah dan pemaknaannya terbatas kepada arti penting sejarah nasional, akibatnya peserta didik menjadi asing terhadap sejarah lokal daerahnya sendiri. Dengan demikian guru-guru sejarah sangat membutuhkan buku ajar dengan muatan sejarah lokal sebagai sumber belajar bagi peserta didik untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka yang memberi ruang pada pengajaran sejarah lokal. Tujuan penelitian yakni mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau, serta menyajikan hasil uji kelayakan dan kepraktisan buku ajar tokoh-tokoh perempuan Minangkabau Model penelitian menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek uji coba buku ajar melibatkan pakar materi sejarah (dosen departemen sejarah FIS UNP), pakar buku ajar, guru sejarah sebagai praktisi pembelajaran sejarah dan peserta didik di SMA Negeri 1 Lengayang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi. Analisis data menggunakan rumus rerata. Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, tahapan pengembangan buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau menggunakan model ADDIE yakni, analisis kebutuhan guru dan peserta didik serta kurikulum untuk mengembangkan buku ajar, merancang desain buku ajar, mengumpulkan materi tentang tokoh-tokoh perempuan Minangkabau (Rohana Kudus, Rahmah El-Yunusiyah dan Rasuna Said), membuat draft bagian subbab, aktivitas dan asesmen tiap bab, menyusun materi perbab sesuai draft dan aktivitas tiap bab dan asesmen, mengumpulkan gambar tema bab dan subbab, membuat desain cover dan ukuran buku ajar, melakukan validasi (pengembangan), dan mengimplementasikan buku ajar melalui uji coba ke guru dan peserta didik serta melakukan evaluasi terhadap kelemahan dan kekurangan buku ajar yang dikembangkan. Hasil uji kelayakan materi ditunjukkan oleh rerata skor 3,57 (sangat layak), sementara rerata skor uji kelayakan buku ajar 3,4 (sangat layak). Hasil uji praktikalitas oleh guru sejarah ditunjukkan dengan rerata skor 3,85 (sangat praktis). Hasil uji praktikalitas oleh peserta didik ditunjukkan oleh rerata skor 3,85 (sangat praktis). Artinya buku ajar sejarah lokal tentang Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam implementasi kurikulum merdeka khususnya di Sumatera Barat.

**Keywords:** *Buku Ajar, Sejarah Lokal, Pembelajaran Sejarah, Tokoh Perempuan Minangkabau*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

## PENDAHULUAN

Dalam era modern seperti sekarang ada kecenderungan peserta didik merasa asing terhadap sejarah lokal daerahnya sendiri dan tidak mengerti arti penting sejarah lokal dalam konteks konteks lokal maupun nasional. Pentingnya sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah tidak terlepas dari kebutuhan peserta didik untuk mengkonstruksikan pemahaman tentang sejarah lokal di lingkungannya sendiri (Syahputra dkk., 2020). Kondisi di lapangan menunjukkan kecenderungan peserta didik tidak mengetahui kisah dan cerita sejarah tentang tokoh-tokoh lokal atau orang-orang hebat yang berasal dari daerahnya sendiri.

Kehadiran Kurikulum Merdeka membawa arah baru dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada sejarah lokal. Muatan sejarah yang dapat diangkat dalam pembelajaran sejarah pada Kurikulum Merdeka tidak hanya sebatas peristiwa politik maupun militer, muatan-muatan sejarah seperti *muatan lokal, sosial, HAM, feminisme, kuliner, dan fashion* juga dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran sejarah. Acuan pembelajaran sejarah dalam Kurikulum Merdeka dapat dilihat pada capaian pembelajaran (CP) yang dirumuskan dalam Surat Keputusan Kepala BSKAP Permendikbudristek No. 033 tahun 2023 bahwa pemahaman konsep sejarah dalam capaian pembelajaran memusatkan penguasaan konsep muatan sejarah lokal oleh peserta didik pada Fase F (Kelas XI dan XII). Di dalamnya terdapat materi ajar meliputi pergerakan bangsa Indonesia. Materi pelajaran mengenai tokoh-tokoh sejarah difokuskan pada tokoh-tokoh perjuangan Indonesia (Permendikbudristek, 2023). Ada sederetan tokoh-tokoh pejuang Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang berjuang untuk kemajuan dan kemerdekaan Indonesia pada level lokal maupun nasional dan ini dipelajari oleh peserta didik di kelas X dan XII mata pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena diajarkan untuk memperoleh pemahaman terhadap masa kini dan diproyeksikan untuk mencerdaskan kehidupan masa depan. Pembelajaran sejarah ke depan diharapkan mampu mengembangkan aktivitas peserta didik dalam menelaah berbagai peristiwa. Peserta didik dituntut mampu memahami berbagai nilai-nilai yang terkandung dibalik peristiwa-peristiwa sejarah sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak dalam kehidupannya (Sardiman, 2012: 210). Berbagai peristiwa yang dialami oleh para tokoh sejarah dan disajikan dalam buku pelajaran memberikan gambaran dan pemahaman kepada peserta didik mengenai situasi historis yang melingkupi kiprah perjuangan para tokoh sejarah sesuai zamannya, baik tokoh laki-laki maupun perempuan. Dengan membaca buku pelajaran sejarah peserta didik mengetahui dan dapat mengambil hikmah dan inspirasi dari kehidupan tokoh-tokoh sejarah. Hingga saat ini belum semua daerah di Indonesia dalam konteks lokal mengembangkan buku ajar sejarah lokal masing-masing, termasuk di Sumatera Barat.

Kegiatan pembelajaran sejarah kurikulum merdeka mengalami berbagai kendala, baik bersifat teknis maupun non-teknis. Misalnya pemahaman tentang konsep belajar mandiri dalam Kurikulum merdeka. Belajar mandiri artinya penuntasan seluruh materi pelajaran dilakukan secara mandiri oleh peserta didik, sehingga mengesampingkan proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman materi (Anggraena dkk., 2021). Kendala lainnya tentang isi pemahaman dalam buku teks, dimana buku teks sejarah hanya berfokus pada materi umum saja. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran sejarah menjadi kurang perhatian pada muatan lokal sehingga kurang melokal dan mendaerah. Sedangkan pembelajaran sejarah lokal sangat penting untuk mengetahui peristiwa sejarah yang terjadi di lingkungan peserta didik (Rasto dkk., 2013). Sejarah lokal potensial membuat pembelajaran sejarah menjadi lebih kontekstual sebagaimana tuntutan kurikulum merdeka, apa lagi dengan menyajikan matri tentang kiprah dan peran tokoh-tokoh sejarah dalam lingkup lokal dan berpengaruh pada lingkup nasional, khususnya tokoh perempuan yang tergolong masih sedikit dikaji dalam buku-buku pelajaran.

Buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau merupakan salah satu solusi untuk memperkuat pengajaran dan pembelajaran sejarah lokal di Sumatera Barat. Namun sayang, ketersediaan materi ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Sumatera Barat yang identik dengan Minangkabau kurang mendapat perhatian serius dari guru-guru sejarah di tengah kesibukan

mengajar. Penyebab utama sulitnya diperoleh materi ajar yang telah dikemas dalam bentuk buku ajar yang siap pakai. Guru-guru sejarah di Sumatera Barat saat ini sangat membutuhkan buku ajar tersebut sehingga penelitian dan pengembangan buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau dirasakan sangat urgen dan perlu segera dilakukan.

Penelitian ini penting sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan buku ajar materi sejarah lokal untuk peserta didik di Sumatera Barat. Buku ajar adalah bahan ajar berupa buku yang memuat materi pokok pembelajaran berupa bahan cetak atau berbasis elektronik yang sifatnya interaktif dengan peserta didik. Buku ajar sejarah lokal ini dikembangkan untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka. Selain itu, penelitian ini dilakukan agar memberikan makna pada proses pembelajaran sejarah bagi peserta didik akan peran perempuan bagi bangsa dan negara. Kebaruan (*novelty*) hasil penelitian ini ditunjukkan oleh kemasan hasil pengembangan berupa buku ajar, sedangkan penelitian terdahulu yang sejenis dikemas berupa buku teks maupun novel sejarah. Tujuan penelitian yakni *pertama*, merumuskan langkah-langkah pengembangan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau, *kedua* mengukur kelayakan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA, dan *ketiga* mengestimasi hasil uji kepraktisan buku ajar materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau di SMA Negeri 1 Lengayang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan sejarah yang inovatif dan mengatasi tantangan akan asingnya sejarah lokal bagi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dalam bahasa Inggris sering dituliskan sebagai *Research and Development (R&D)* merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru dan menguji kelayakan dan kualitas produk tersebut. Orientasi R&D adalah produk (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan model ADDIE sebagai salah satu model desain sistem pembelajaran diharapkan dihasilkan produk pendidikan berupa buku ajar yang siap pakai oleh guru sejarah dan peserta didik. Tahapan pengembangan buku ajar sejarah lokal menggunakan model ADDIE diawali dengan tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek uji kelayakan materi, kelayakan buku ajar dan kepraktisan pemanfaatan buku ajar melibatkan dosen departemen sejarah sebagai ahli materi dan ahli buku ajar. Guru sejarah dan peserta didik dilibatkan sebagai praktisi pembelajaran sejarah dan pengguna buku ajar untuk menguji kepraktisan buku ajar sejarah lokal yang dikembangkan. Instrumen pengumpulan data uji kelayakan dan uji praktikalitas menggunakan dua lembar validasi yaitu Lembar Validasi oleh Pakar (LVP) dan Lembar Validasi oleh Peserta didik (LVS) dalam bentuk skala likert empat kategori. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus rerata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ***Langkah-langkah Pengembangan Buku Ajar Sejarah Lokal Tokoh Perempuan Minangkabau*** Tahap analisis (*analysis*)

Peneliti melakukan beberapa kegiatan pada tahap analisis kebutuhan pengembangan buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau. Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan survei peserta didik serta wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Lengayang tanggal 27 Maret 2023. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa di SMA Negeri 1 Lengayang peserta didik hanya berfokus pada materi umum sesuai ketentuan buku pelajaran sejarah yang dimiliki oleh guru dan buku teks pelajaran sejarah. Guru sejarah mengaku memerlukan buku ajar sejarah lokal dengan materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau.

Langkah selanjutnya peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui studi literatur yang relevan sebagai data awal penelitian. Dari hasil studi relevan menggunakan berbagai sumber referensi diperoleh data terkait bahan mentah materi ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau yang bersumber dari berbagai buku teks atau buku referensi, artikel jurnal ilmiah, artikel surat kabar online di internet. Tahapan analisis yang pertama dilakukan adalah analisis awal akhir. tujuannya untuk menemukan masalah yang dialami oleh guru dan peserta didik terkait

implementasi pembelajaran sejarah lokal pada kurikulum merdeka. Selanjutnya peneliti juga menganalisis suasana pembelajaran sejarah dan kondisi lingkungan peserta didik serta ketersediaan buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau.

Pada tahap analisis ini juga ditemukan permasalahan peserta didik merasa asing dengan sejarah lokal daerahnya sendiri. Kesadaran dan inisiatif lebih tentang pentingnya belajar sejarah lokal belum mendarah daging dalam diri peserta didik. Selain itu di SMA Negeri 1 Lengayang guru-guru sejarah belum pernah mengembangkan buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau sehingga pembelajaran sejarah lokal tentang tokoh-tokoh perempuan Minangkabau menjadi terabaikan. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan perlu pengembangan buku ajar khusus tentang tokoh perempuan Minangkabau, terutama para tokoh perempuan yang berkiprah luar biasa di bidang pendidikan, yakni Ruhana Kudus, Rahmah el Yunisiah dan Rasuna Said.

#### Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini merupakan tahap merencanakan desain buku ajar yang dibuat. Produk yang dihasilkan yaitu buku ajar mengenai materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau (Rohana Kudus, Rahmah El-Yunusiyah dan Rasuna Said). Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan materi yang sesuai dengan tema tokoh-tokoh perempuan Minangkabau (Rohana Kudus, Rahmah El-Yunusiyah dan Rasuna Said) yang dibagi menjadi 3 bab sesuai dengan tokoh perempuan yang disajikan dalam buku ajar. Langkah kedua membuat draft bagian subbab, aktivitas dan asesmen tiap bab, langkah ketiga menyusun materi perbab sesuai draft dan aktivitas tiap bab, langkah keempat mengumpulkan gambar sesuai dengan tema atau materi yang dibahas, langkah kelima membuat desain cover, desain didalam dan luar buku menggunakan aplikasi canva dengan warna dan tampilan yang menarik perhatian peserta didik, langkah keenam finalisasi bentuk serta ukuran buku yang akan dicetak.

#### Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah validasi kelayakan dan keefektifan produk buku ajar yang telah dibuat. Sebelum validasi produk buku ajar, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen berupa lembar validasi dalam bentuk skala likert empat katogori yang digunakan untuk melakukan validasi buku ajar sejarah lokal oleh para validator. Lembar validasi kelayakan produk buku ajar sejarah lokal ada tiga macam yaitu lembar validasi yang diisi oleh ahli materi dan ahli buku ajar serta lembar validasi uji praktikalitas buku ajar yang diisi oleh guru dan peserta didik. Hasil validasi kelayakan dan kepraktisan buku ajar digunakan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan berdasarkan usul, saran, komentar dan kritikan dari validator.

#### Tahap Implementasi (*Implementation*)

Produk yang dihasilkan berupa buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau setelah di alidasi oleh ahli materi dan uji kelayakan buku ajar dilanjutkan ke tahap uji praktikalitas setelah digunakan oleh guru sejarah dan peserta didik. Tujuan uji praktikalitas ini yaitu untuk melihat kepraktisan dilihat dari segi kemudahan menggunakan buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau, termasuk kelemahan yang dirasakan oleh guru dan peserta didik. Di samping itu jugadilihat dari aspek manfaat buku ajar dalam menambah wawasan pengetahuan dan pemahman sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau untuk menunjang implementasi kurikulum mardeka. Produk Buku ajar sejarah lokal ini langsung diujikan kepada guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik Kelas fase F-3 di SMA Negeri 1 Lengayang. Uji coba dilakukan tanggal 25 oktober 2023 dan saran dari guru sejarah SMA Negeri 1 Lengayang terhadap buku ajar sejarah lokal untuk aktivitas di tiap bab boleh diseimbangkan agar peserta didik lebih mudah untuk menelaah materi dari tiap bab dan perbanyak lagi gambar sebagai media visualisasi, karena peserta didik lebih senang ketika melihat tampilan yang bervariasi. Serta evaluasi atau saran juga diberikan peserta didik untuk menambahkan gambar sebagai media visualisasi lebih banyak lagi agar peserta didik tidak terlalu bosan ketika membaca buku ajar sejarah lokal.

### Tahap evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi terhadap buku ajar sejarah bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan yang terdapat pada buku ajar sejarah lokal. Dari hasil wawancara dengan guru dan peserta didik diketahui bahwa aspek bahasa dan penyajian materi buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau perlu disesuaikan dengan level kemampuan berpikir peserta didik di SMA. Kelemahan lain yang perlu diperbaiki adalah pada bagian evaluasi. Sebaran level kognitif masih dominan pada level pengetahuan sehingga perlu ditambahkan sejumlah butir soal untuk mengukur kemampuan berpikir peserta didik pada level analisis (keterampilan berpikir tingkat tinggi). Saran lainnya dari guru berkaitan dengan pemilihan gambar yang mendukung dan relevan dengan materi buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau.

### Hasil Uji Kelayakan

Hasil Uji Kelayakan Materi Buku Ajar Sejarah Lokal oleh Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian (validasi) terhadap buku ajar sejarah lokal yang dikembangkan sebagai berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Kelayakan Buku Ajar Sejarah Lokal**

#### Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau oleh ahli materi

No	Apek Validasi	Rerata	Kategori
1.	Kesesuaian isi materi	3,67	Sangat layak
2.	Subtansi materi	3,56	Sangat layak
3.	Bahasa	3,56	Sangat layak
<b>Jumlah Skor</b>		<b>10,69</b>	<b>Sangat layak</b>
<b>Rerata</b>		<b>3,57</b>	

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai rata-rata kelayakan materi pada buku ajar adalah 3,57. Jika diinterpretasikan dalam kategori kelayakan buku ajar yang dibuat khusus untuk pembelajaran sejarah lokal Kelas fase F SMA maka materi tergolong sangat layak. Artinya buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau dapat membantu guru dalam pembelajaran mengenai sejarah lokal untuk menunjang implementasi kurikulum merdeka.

Hasil Uji Kelayakan Buku Ajar Sejarah Lokal oleh Ahli Kelayakan Buku Ajar

Ahli Kelayakan Buku Ajar memberikan penilaian (validasi) terhadap buku ajar sejarah lokal yang dikembangkan sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Buku Ajar Sejarah Lokal**

#### Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau oleh Ahli Buku Ajar

No	Apek Validasi	Rerata	Kategori
1.	Isi	3,28	Sangat layak
2.	Tujuan	3,66	Sangat layak
3.	Manfaat	3,75	Sangat layak
4.	Tampilan produk	3,33	Sangat layak
<b>Jumlah Skor</b>		<b>14,02</b>	<b>Sangat layak</b>
<b>Rerata</b>		<b>3,50</b>	

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terlihat bahwa skor rata-rata kelayakan buku ajar adalah 3,50. Jika diinterpretasikan dalam kategori sangat layak. Dengan

demikian buku ajar ini dapat digunakan untuk membantu guru sejarah dalam mengajarkan sejarah lokal khususnya tentang tokoh-tokoh perempuan Minangkabau. Buku ajar sejarah lokal ini sekaligus dapat menunjang implementasi kurikulum merdeka.

#### Hasil Uji Kelayakan Konten dan Kepraktisan Buku Ajar Sejarah

Ahli konten materi sekaligus ahli buku ajar juga memberikan penilaian (validasi) terhadap buku ajar sejarah lokal yang dikembangkan. Hasilnya disajikan pada table 3 berikut.

**Tabel 3 Hasil Validasi Kelayakan Konten dan Kepraktisan Buku Ajar**

No	Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Isi (Materi) Buku Ajar	3,36	Sangat layak
2.	Tampilan	3,66	Sangat layak
3.	Bahasa	3	Sangat layak
4.	Kepraktisan	3,66	Sangat layak
<b>Jumlah</b>		<b>13,68</b>	<b>Sangat layak</b>
<b>Rerata</b>		<b>3,42</b>	

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai rata-rata kelayakan konten dan kepraktisan buku ajar adalah 3,42. Jika diinterpretasikan dalam kategori sangat sangat layak dan sangat praktis. Artinya buku ajar yang dibuat khusus untuk pembelajaran sejarah lokal fase F kelas XI SMA dapat membantu guru dalam proses pembelajaran mengenai sejarah lokal materi tokoh-tokoh perempuan Minangkabau. Pemanfaatan buku ajar ini oleh guru sekaligus menunjang implementasi kurikulum merdeka.

#### Hasil Uji Praktikalitas

Hasil Uji Praktikalitas Oleh Guru Mata Pelajaran Sejarah

Hasil uji praktikalitas buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau oleh guru sejarah disajikan pada tabel 4 berikut.

**Tabel 4 Hasil Uji Praktikalitas Buku Ajar**

#### Sejarah Lokal Tokoh-Tokoh Perempuan Minangkabau oleh Guru

No	Penilaian	Rerata	Kategori
1.	Isi (Materi) Buku Ajar	3,71	Sangat layak
2.	Tujuan	4	Sangat layak
3.	Manfaat	4	Sangat layak
4.	Tampilan produk	3,83	Sangat layak
5.	Kepraktisan	4	Sangat layak
<b>Jumlah</b>		<b>19,54</b>	<b>Sangat layak</b>
<b>Rerata</b>		<b>3,90</b>	

Dari hasil analisis data pada tabel 4 diperoleh rerata skor 3,85. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau tergolong sangat praktis dan dapat digunakan sebagai buku ajar sejarah lokal pada mata pelajaran sejarah. Buku ajar ini dapat membantu guru menerapkan pembelajaran sejarah lokal di Sumatera Barat serta menambah wawasan pengetahuan peserta didik tentang Rohana Kudus, Rahmah Elyunisiah dan Rasuna Said sebagai tokoh-tokoh perempuan Minangkabau yang gigih dalam berjuang memajukan kaum perempuan meski berhadapan dengan pemerintah colonial Belanda. Buku ajar ini sekaligus

merupakan wujud implementasi kurikulum merdeka serta solusi dari permasalahan akan keterasingan peserta didik dari seajrah lokaldaerahnya sendiri, khususnya di Sumatera Barat.

Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta didik

Hasil uji praktikalitas oleh peserta didik disajikan pada tabel 5 berikut.

**Tabel 5 hasil praktikalitas peserta didik**

No	Rerata	Kategori
1.	4,0	Sangat layak
2.	4,0	Sangat layak
3.	3,8	Sangat layak
4.	4,0	Sangat layak
5.	3,6	Sangat layak
6.	3,8	Sangat layak
7.	3,8	Sangat layak
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,85</b>
		<b>Sangat layak</b>

Hasil analisis data pada tabel 5 diperoleh skor rerata 3,85. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar sejarah lokal tokoh perempuan Minangkabau sangat praktis dan dapat digunakan sebagai buku ajar dalam pembelajaran sejarah.

## KESIMPULAN

Tahapan pengembangan buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau menggunakan model ADDIE yakni, mengumpulkan materi tentang tokoh-tokoh perempuan Minangkabau (Rohana Kudus, Rahmah El-Yunusiyah dan Rasuna Said), membuat draft bagian subbab, aktivitas dan asesmen tiap bab, menyusun materi perbab sesuai draft dan aktivitas tiap bab dan asesmen, mengumpulkan gambar tema bab dan subbab, membuat desain cover dan ukuran buku ajar. Hasil uji kelayakan oleh pakar ditinjau dari aspek materi dan komponen buku ajar tergolong sangat layak. Sementara hasil uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik tergolong sangat praktis dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah lokal, meski dengan beberapa perbaikan. Dengan demikian buku ajar sejarah lokal tokoh-tokoh perempuan Minangkabau diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sekaligus menunjang implementasi kurikulum merdeka di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajisman. (2002). *Rahmah El Yunusiyah: Tokoh Pembaharu Pendidikan dan Aktivis Perempuan di Sumatera Barat Padang Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata*.
- Alfieni, D. K. N. (2022). *Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Program Sekolah Penggerak*. Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents, 3(April).
- Alive dan Nur Rokhman, 2015. "Pemanfaatan Sumber Belajar pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". Dalam Jurnal Pendidikan dan Umum.

- Amalini Lutfia Ozila, Aisiah, VOL 3 NO 2 (2021): *JURNAL KRONOLOGI, Pengembangan E-LKPD Untuk Melatih Historical Empathy Peserta Didik SMA*, Universitas Negeri Padang.
- Andi Prastowo. 2011. *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anggila, Wingsi (2022) *Persepsi Guru Bidang Studi Ips Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Negeri Sekecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur*. Diploma thesis, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Budiman, Arif. 1981. *Pembagian Kerja Secara Seksual, Sebuah Pembahasan Sosiologis Tentang Peran Wanita di dalam Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia
- Fitriyanti. 2005. Rohana Kudus. Jakarta: Yayasan D’Nanti Jaya, Tamar. 1980. *Rohana Kudus Riwayat Hidup dan Perjuangannya*, Jakarta: Mutiara.
- Gebi Sandra, Aisiah, [VOL 4 NO 1 \(2022\): JURNAL KRONOLOGI](#), *Pengembangan Modul Digital Interaktif Sejarah PDRI Sebagai Penguatan Semangat Bela Negara Siswa SMAN 3 Bukittinggi*. Universitas Negeri Padang.
- Herdianto, H dan Yefterson, R. B. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar E-book Pembelajaran Sejarah Guna Melatih Kemampuan Berfikir Kronologis Peserta Didik*. *Jurnal Kronologi* 3(1), 1-10. 81.
- Kemendikbudristek. (2022). *Keputusan Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022*.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Magdalena, Idkk. 2020. *Analisis Bahan Ajar*. Nusantara: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Vol 2. No 2.
- Mestika Zed. 2018. *Tentang Konsep Berfikir Sejarah*. *Jurnal Lensa Budaya* 13(1), 54-60.
- Oki Wardoyo Putra, Aisiah, [VOL 3 NO 1 \(2021\): JURNAL KRONOLOGI](#), *Pengembangan E-LKPD Berlandaskan Nasionalisme pada Pembelajaran Sejarah (Materi: Pergerakan Nasional sampai Sumpah Pemuda)*, Universitas Negeri Padang.
- Sardiman. 2012. *Sejarah SMA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira Sidi Gazalba.
- Septiansyah Tanjung, Vol 6 No 2 2021** *Literasi Kreatif: Membangun Keterampilan Abad 21 Melalui Pembelajaran Sejarah Lokal Kesultanan Langkat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2007. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2020). *Peranan Penting Sejarah Lokal sebagai Objek Pembelajaran untuk Membangun Kesadaran Sejarah Peserta didik*. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85–94.



- Wahyuningtyas, Putri Fajar. 2016. *"Pemanfaatan Sumber Belajar Sejarah Peserta didik untuk Mendukung Ketercapaian Pembelajaran IPS SMP SE-Kota Semarang (Studi Kasus SMP H Isriati Semarang, SMP N 6 Semarang dan SMP N 24 Semarang) Tahun Pelajaran 2015/2016* Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah SI Universitas Negeri Semarang.
- Widiadi, A. N., Saputra, M. R. A., & Xahyaning, I. (2022). *Merdeka Berpikir Sejarah: Alternatif Strategi Implementasi Keterampilan Berpikir Sejarah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka*. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 16(1), 235–247. <https://doi.org/10.17977/um020v13i22019p>.
- Winarti, M. (2012). *What and How To Improve the Local*. *HISTORIA: Internatioal Journal of History Educaton*, XIII(2), 201–216.
- Wiyantarti, E., Supriatna, N., & Winarti, M. (2020a). *Pengembangan Sejarah Lokal Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Yang Kontekstual*. *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 67– 74.
- Zafri & Hastuti, Hera. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo
- Zafri. (1998). *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Zia Ulhaq, Tuti Nuriah, Murni Winarsih. 2017. *Pembelajaran Sejarah Berbasis Kurikulum 2013 di SMA Kotamadya Jakarta Timur*. *Jurnal Pendidikan Sejarah* Vol.6 No. 2.